

DAFTAR PUSTAKA

1. Gibney MJ. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2008
2. WHO. Worldwide Prevalence of Anemia 1993-2005. World Health. 2008.
3. Beard JL. Iron requirements in adolescent females. J Nurt. 2000;130:440-2.
4. WHO. Worldwide Prevalence of Anemia 2011. World Health. 2013.
5. Briawan D. Anemia Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2012.
6. WHO. The global prevalence of anemia 2011. World Health. 2011.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
9. WHO. Iron Deficiency Anemia assessment, Prevention and Control. A guide for Programme Manager. 2001.
10. Depkes [Departemen Kesehatan]. Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. Jakarta: Depkes RI; 1998.
11. Biesalski HK JE. Diagnosis of nutritional anemia – laboratory assessment of iron status. Didalam Nutritional Anemia,. Switzerland Sight and Life Press; 2007.
12. Almatsier S, Soetardjo, S., Soekarti, M., . Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.

13. Asmika S. Hubungan Pengetahuan Gizi, Pola Makan Remaja Putri Dengan Kejadian Anemia di SMPN 16 Surabaya. *Media Kesehatan Gizi Indonesia*. 2006;4-11:3.
14. Proverawati A. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
15. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
16. Supardi S, Notosiswoyo M. Pengaruh penyuluhan obat menggunakan leaflet terhadap perilaku pengobatan sendiri di tiga kelurahan Kota Bogor. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2006;9:213-9.
17. Gunawan PN. Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Video Dan Flip Chart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak. *Jurnal e-GiGi*. 2016;4:2.
18. Sariwanti J, Rokhani S, Sandi DF. Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia di MAN 5 Jombang. *Midwifery Journal of STIKES Insan Cerdokia Medika Jombang*. 2014;8:15.
19. Husna U, Fatmawati R. Hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan pola makan. *PROFESI*. 2015;12:2.
20. Dinas Kesehatan Kota Padang. *Prevalensi Anemia Remaja Kota Padang*. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
21. Dinas Kesehatan Kota Padang. *Prevalensi Anemia Remaja Kota Padang*. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2015.

22. Sahaban S. Efektifitas Media Video dan Leaflet terhadap pengetahuan tentang anemia siswi SMAN 2 Ngaglik Sleman. Naskah Publikasi. 2017.
23. Ismowati MD MS, Hastuti P. Efektifitas Media AVA dan Leaflet dalam Penyuluhan tentang HIV-AIDS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja di SMP Negeri 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011. *Kebidanan*. 2013;28:2.
24. Zulaikha S. Peran Pendidikan Gizi Komprehensif Untuk Mengatasi Masalah Anemia Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan*. 2009;2:169-78.
25. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
26. Maulana H. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC; 2009.
27. Depkes RI. *Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2007.
28. Tarwoto. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
29. Irwan. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: Deepublish; 2016.
30. kesumasari C. *Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya*. Jogjakarta: Kalika; 2012.
31. Depkes [Departemen Kesehatan]. *Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta: Depkes RI; 2012.
32. Arisman M. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.

33. Arumsari. Faktor Risiko Anemia Pada Remaja Putri Peserta Program Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi di Kota Bekasi. IPB: Bogor; 2008.
34. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2004.
35. Sadikin. Biokimia Darah. Jakarta: Widya Medika; 2001.
36. Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama; 2001.
37. Martini. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di MAN 1 Metro. Kesehatan Metro Sai Wawai.VIII:1.
38. Supariasa IDNd. Penilaian Status Gizi. Jakarta EGC; 2002.
39. Kholid A. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Pratisi Kesehatan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada; 2012.
40. Munadi Y. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: GP Press; 2008.
41. Daryanto. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa; 2012.
42. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
43. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. Bandung: Alfabete; 2015.
44. Sastroasmoro Sudigdo IS. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis: Sagung Seto; 2016.
45. Santoso I. Manajemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2013.

46. H.Zaidin Ali S M, MBA,. Dasar-dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi kesehatan. Jakarta: Trans Info Media; 2010.
47. Sulasri RMT, Syamsiar S, Russeng,. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Video dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMAN 9 Balikpapan Tahun 2012. SADARI Foundation. 2012.
48. Ahmadi HA SM. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.

